

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan hal yang fisiologis di alami wanita. Pada proses kehamilan terjadi perubahan umum. seluruh tubuh wanita hamil akibat meningkatnya hormonal yang dikeluarkan oleh plasenta, dapat memicu perubahan hormonal yang mengendalikannya sehingga terjadi keseimbangan baru dan adaptasi ibu, salah satu nya adalah nyeri punggung. Dengan makin tuanya usia kehamilan uterus semakin membesar dan lebih berat, maka terjadi perubahan sikap atau posisi tulang yang menyebabkan nyeri punggung. (Manuaba, 2010)

Nyeri punggung bawah lazim terjadi pada kehamilan dengan insiden yang dilaporkan bervariasi dari kira-kira 50% di Inggris dan Skandinavia sampai mendekati 70% di Australia. Pada tahun 2012 di Indonesia di dapatkan bahwa 90% wanita yang mengalami nyeri punggung selama kehamilan. Sehingga dapat di sebutkan bahwa nyeri punggung bagian bawah pada kehamilan adalah gangguan kecil yang sering terjadi. (Medforth, 2012). Di Puskesmas Sidotopo Wetan Surabaya pada tanggal 7 april 2015 dari 47 ibu hamil terdapat 25 ibu hamil trimester III, terdapat 17 ibu hamil (68%) dengan keluhan nyeri punggung, sedangkan 4 ibu hamil dengan keluhan sering kencing (17%) dan sejumlah 3 ibu hamil dengan keluhan kram kaki (12%), dan sisanya tidak keluhan.

Menurut Marmi (2011) nyeri punggung sering kali terjadi pada trimester kedua dan ketiga. Dasar anatomis fisiologis penyebab nyeri punggung adalah kurvatur dari vertebra lumbosacral yang meningkat saat uterus membesar. Spasme otot karena tekanan terhadap akar saraf, kadar hormon yang meningkat, sehingga di dalam sendi-sendi besar menjadi lembek. Struktur ligamentum dan otot tulang belakang bagian tengah dan bawah mendapat tekanan berat. Perubahan ini sering menimbulkan rasa tidak nyaman. Bahkan dengan makin tuanya kehamilan uterus semakin membesar dan lebih berat bahkan akan terjadi sikap lordose pada punggung untuk mengimbangi uterus sehingga titik berat berubah agak ke-belakang. Nutrisi juga mempengaruhi karena pada saat minggu ke 34-36 terjadinya penurunan kalsium. Kebutuhan kalsium janin 30-40 gram makanan mengandung kalsium sekitar 1.5-2gr/hari. (Manuaba, 2007)

Menurut Marmi (2011) upaya yang dapat dilakukan untuk meringankan nyeri punggung menggunakan body mekanik yang baik untuk mengangkat benda, menghindari menggunakan alas kaki dengan hak tinggi, menggunakan alas tidur yang keras, menghindari mengangkat beban yang berat, menggunakan bantal waktu tidur untuk meluruskan punggung menghindari tidur terlentang terlalu lama karena dapat menyebabkan sirkulasi udara menjadi terhambat. Dengan menjaga pola makan tambahan kalsium setiap hari 200-500 mgr/hari (Manuaba, 2007).

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana asuhan kebidanan pada Ny D dengan keluhan nyeri punggung fisiologis di Puskesmas Sidotopo Wetan Surabaya ?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan umum

Mendesripsikan asuhan kebidanan scara *continuity of care* pada ibu hamil dengn nyeri punggung, bersalin, nifas, dan neonatus di Puskesmas Sidotopo Wetan Surabaya

1.3.2 Tujuan khusus

1. Melakukan Penngkajian dasar Ibu hamil, bersalin, nifas, dan neonatus.
2. Menyusun diagnosa kebidanan sesuai dengan prioritas pada Ibu hamil, bersalin, nifas, dan neonatus.
3. Merencanakan asuhan kebidanan pada Ibu hamil, bersalin, nifas, dan neonatus.
4. Melaksanakan asuhan kebidanan pada hamil sampai bersalin pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan neonatus.
5. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang telah di lakukan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan neonatus
6. Mendokumentasikan asuhan kebidanan yang telah di lakukan kepada ibu hamil, bersalin, nifas, dan neonatus.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Penulis

Menambah wawasan, pengalaman, dan ilmu pengetahuan serta kemampuan penulis dalam menghadapi kasus dan memberikan asuhan kebidanan *continuity of care* pada ibu hamil dengan keluhan nyeri punggung.

1.4.2 Bagi Lahan Praktek

Sebagai dokumen dalam memberikan pelayanan dan menghadapi asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan keluhan nyeri punggung

1.4.3 Bagi Institusi Pendidikan

Memberikan referensi dan informasi tentang penerapan asuhan kebidanan ibu hamil dengan keluhan nyeri punggung.

1.4.4 Bagi Responden

Memberikan informasi secara langsung melalui asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu hamil dengan keluhan nyeri punggung.

1.5 Ruang Lingkup

1.5.1 Sasaran

Sasaran dalam penelitian studi kasus ini adalah Ibu Hamil dengan keluhan nyeri punggung pada usia kehamilan ≥ 34 Minggu fisiologis di Puskesmas Sidotopo Wetan Surabaya.

1.5.2 Lokasi

Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Sidotopo Wetan Surabaya

1.5.3 Waktu

Waktu studi kasus dilakukan pada Maret-juli 2015

1.5.4 Metode Penelitian

Metode Penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah (Notoatmojo, 2008).

1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan studi. Rancangan ini merupakan rancangan penelitian dengan mempelajari kasus kehamilan, persalinan, nifas, serta BBL fisiologis yang dilakukan menggunakan metode asuhan kebidanan, kemudian menggambarkan bagaimana hasil yang telah dilakukan setelah dilakukan perlakuan pada pasien yang sudah ditunjuk sebagai sampel studi kasus.

2. Variabel dan Definisi Operasional

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan-nya (Sulistyaningsih, 2012).

Definisi operasional studi kasus asuhan kebidanan pada ibu dengan kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir fisiologis dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Definisi operasional studi kasus asuhan kebidanan.

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat Ukur
Asuhan kebidanan dengan nyeri punggung pada kebidanan	Pengambilan keputusan dan tindakan yang dilakukan oleh bidan kepada klien yang mempunyai kebutuhan atau masalah dengan nyeri punggung dan ruang lingkup praktiknya dalam bidang kesehatan ibu hamil, persalinan, nifas, bayi baru lahir.	Asuhan kebidanan a. Pengkajian b. Perumusan Diagnosa dan atau masalah kebidanan c. Perencanaan d. Implementasi e. Evaluasi f. Pencatatan asuhan kebidanan Nyeri a. Skala nyeri	1. Wawancara 2. Pemeriksaan Fisik 3. Dokumentasi 4. Observasi

3. Pengambilan dan Pengumpulan Data

Pengkajian adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008). Sebelum melakukan pengambilan data yang diperlukan dalam suatu penelitian data, melakukan izin terlebih dahulu pada Puskesmas Sidotopo Wetan Surabaya. Selanjutnya data yang diperoleh dengan menggunakan satu sampel yang akan dilakukan wawancara dan pemeriksaan pada pasien selama 1,5 bulan mulai dari kehamilan hingga Nifas hari ke-15 yang disetujui oleh bidan dan pasien yang bersangkutan.

Dalam pengumpulan data yang akurat penulis menggunakan teknik :

a. Anamnesa

Penulis melakukan tanya jawab dengan pasien dan keluarga guna memperoleh data yang di perlukan untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu tersebut

b. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik di lakukan secara sistematis mulai dari kepala hingga kaki (head to toe) meliputi inspeksi yaitu pada saat melakukan pemeriksaan pada ibu hamil untuk mengetahui posisi janin. Perkusi yaitu melakukan pemeriksaan dengan menggunakan ketukan. Perkusi untuk memeriksa ppatela dengan menggunakan alat hummer. Auskultasi yaitu melakukan pemeriksaan dengan mendengarkan bunyi detak jantung janin dengan menggunakan funandoscope. Pengkajian psikososial dapat di peroleh dengan saling berinteraksi antara petugas kesehatan dank lien atau keluarga, serta dapat mengetahui respon klien terhadap kondisi yang dialami.

c. Studi dokumentasi rekamedis

Studi dokumentasi di lakukan dengan mempelajari status kesehatan ibu yang ada di tempat pelayanan dan hasil pemeriksaan penunjang lainnya, seperti buku KIA dan rekamedis.

d. Diskusi

Penulis melakukan tanya jawab dengan keluarga dan bidan yang mengenai langsung ibu tersebut serta mengadakan diskusi dengan dosen pembimbinglaporan tugas akhir ini.

(Alimul, 2010)